

### BAB III METODE PENELITIAN

Cara ini sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian. Karena metode pembelajaran dan diskusi harus diupayakan seakurat mungkin. Untuk mencapai tujuan ini, buatlah ia memiliki rasa tanggung jawab ilmiah.<sup>1</sup>

Dalam metode penelitian penulis yang berkaitan dengan penulisan skripsi yakni:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yang pada dasarnya merupakan studi mendalam tentang konteks saat ini dan interaksi lingkungan.<sup>2</sup> Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, pada intinya data penelitian lebih menitik beratkan pada interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif pada dasarnya mengamati orang-orang di lingkungan sekitar, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan pemahaman mereka tentang dunia di sekitar mereka.<sup>4</sup> Terkait hal ini yang ingin diamati ialah Implementasi Pembinaan Karakter Religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: metode kualitatif akan menyelesaikan masalah dengan lebih akurat bila menggunakan metode kualitatif, karena metode kualitatif lebih peka dengan mempertimbangkan transfer pengaruh dan model nilai (aktif-reaktif dan adaptif). Di samping itu data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih dapat dipercaya. Melalui penggunaan metode kualitatif seluruh kejadian dalam suatu konteks sosial dapat ditemukan serta data yang bersifat perasaan, norma, nilai, keyakinan, kebiasaan, sikap, mental dan budaya yang dianut

---

<sup>1</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES,1986), 68.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Radja Grafindo Persada, 1988), 22.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2006), 14.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 15.

seseorang maupun sekelompok orang dapat diketemukan.<sup>5</sup> Dengan demikian Implementasi Pembinaan Karakter Religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowon Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. dapat terungkap secara jelas dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *expost facto*, yaitu data dikumpulkan sesudah kejadian.<sup>6</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah subjek dari mana data didapatkan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian bisa dibedakan dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer yakni data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti (atau pengelola) dari sumber pertama.<sup>7</sup> Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengumpulan data (melalui wawancara, observasi dan pencatatan).

Data primer tersebut berupa instrumen wawancara, hasil wawancara, arsip dokumen obyek penelitian, leger dan lain sebagainya.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh dari perpustakaan dan layanan informasi yang tersedia.<sup>8</sup> Sumber data sekunder ialah sumber data pembantu yang diperlukan untuk memperkaya data ataupun menganalisis data dan atau masalah, yaitu dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dan landasan teori.<sup>9</sup> Data perpustakaan meliputi buku, arsip dan dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Data skunder tersebut berupa buku literature sebagai refrensi penulisan skripsi. Misalnya, Buku "Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 18.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 16

<sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 85.

<sup>8</sup>Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, 70.

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid 1, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 1989), 10.

2008) serta Marno, *Islam by Management and Leadership*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2007)”. dan buku lain yang berhubungan dengan teori Kepala sekolah Dalam Menumbuhkan Suasana Religius.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah individu-individu sebagai sumber data penggalian utama dalam penelitian. Sumber data penelitian dalam penelitian kualitatif itu bersifat sementara. Serta menjadi bertambah sempurna sesudah peneliti di lapangan. Sumber data untuk tahap pertama memasuki lapangan dipilih oleh orang-orang yang memiliki kewenangan terhadap kondisi sosial lapangan sehingga dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono terdapat berbagai syarat yang perlu diperhatikan dalam mencari informen diantaranya :

1. Mencari informasi dari orang yang benar-benar memahami dan mengetahui keadaan lapangan.
2. Mencari informen yang masih bersinggungan dengan kegiatan lapangan penelitian.
3. Mencari informen yang memiliki waktu luang.
4. Mencari informen yang bisa dipercaya yang mengerti betul keadaan lapangan.
5. Awalnya peneliti dianggap asing oleh calon informen untuk itu peneliti harus lebih semangat dalam menjadikan informen sebagai guru atau narasumber.<sup>10</sup>

Dari kriteria-kriteria yang dikemukakan diatas maka pada penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian ialah kepala sekolah, guru serta peserta didik yang berlokasi di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowon Kidul Kedung Jepara. karena dari kepala sekolah dan guru peneliti bisa memperoleh data dengan cara wawancara guna mengetahui bagaimana implementasi pembinaan karakter religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowon Kidul Kedung Jepara.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang bertanggung jawab dalam penelitian ini, penulis menggunakan data atau informasi yang relevan untuk melakukan prosedur penelitian lapangan. Penelitian digunakan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 293.

untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan yang artinya lokasi penelitian, yakni Siswa Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara.

Agar mengetahui beberapa jenis data serta teknik pengumpulan data bisa dilakukan melalui metode-metode, yakni:

1. Observasi

Observasi yakni mengamati apa yang diperhatikan dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologis, observasi disebut dengan pengamatan.<sup>11</sup> Teknik ini dibutuhkan guna mengamati secara langsung metode mengajar guru kepada siswa Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Observasi yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi non partisipatif, peneliti tidak berpartisipasi dalam penelitian ini, melainkan hanya bertindak sebagai pengamat independen.<sup>12</sup> Berarti peneliti tidak termasuk guru yang mengajar Siswa Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul. Pada penelitian ini ada yang harus diamati yakni proses belajar mengajar guru serta Kepala sekolah yang dilakukan oleh siswa.

2. Wawancara/ *Interview*

Sutrisno Hadi mengartikan wawancara sebagai proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berbicara tatap muka, satu orang dapat melihat wajah orang lain dan mendengarkan suaranya sendiri dengan telinganya.<sup>13</sup> Wawancara ialah suatu metode pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah besar pernyataan lisan dan jawaban lisan.<sup>14</sup>

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pewawancara menentukan masalah yang akan diselesaikan dan pertanyaan yang akan diajukan, dengan tujuan untuk menemukan jawaban atas asumsi pekerjaan.<sup>15</sup> Wawancara tidak terstruktur

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 204.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 192.

<sup>14</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 135.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), 191.

adalah wawancara yang biasanya tidak menyusun pertanyaan terlebih dahulu, tetapi disesuaikan dengan situasi dan karakteristik unik dari narasumber.<sup>16</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari narasumber, maka metode ini dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan “Implementasi Pembinaan Karakter Religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 yang ada di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara”.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu variable yang berupa catatan ataupun mengumpulkan data terkait hal-hal, agenda, surat kabar, notulen, prasasti, majalah, rapat, leger, transkrip buku, dan lain-lain.<sup>17</sup>

Metode ini dibutuhkan dalam mengumpulkan data dokumen. Misalnya jumlah siswa, guru dan staf, serta jumlah fasilitas lainnya. Tipe data dibagi menjadi kata dan tindakan, statistik, sumber data tertulis serta foto.

## E. Teknik Keabsahan Data

Kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh dari observasi, dokumen, dan wawancara sehingga dapat memperjelas kenyataan. Dalam analisis ini, peneliti menjelaskan Implementasi Pembinaan Karakter Religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Ketika peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi, sebenarnya data yang dikumpulkan oleh peneliti juga menguji kredibilitas datanya, yaitu menggunakan berbagai teknik

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 191.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,

pengumpulan data dan berbagai sumber yang ada untuk mengecek kredibilitas data.<sup>18</sup>

Untuk menguji kredibilitas (tingkat kepercayaan) data dalam teknik triangulasi dapat dilakukan melalui langkah-langkah, yakni:

1. Membandingkan apa yang dikatakannya sepanjang waktu dengan apa-apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian.
2. Membandingkan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan hasil wawancara.
3. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
4. Membandingkan apa yang dikatakannya secara pribadi dengan apa yang dikatakan orang di depan umum.
5. Membandingkan berbagai pendapat dan pandangan dengan keadaan dan perspektif seseorang.<sup>19</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lokasi penelitian, sebelum observasi, selama penelitian, dan setelah penelitian. Data untuk penelitian ini berasal dari wawancara, observasi dan catatan dokumenter. Analisis data dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh ke dalam suatu kategori, mendeskripsikan kata sebagai unit, menganalisis data penting, memilah dan menyajikan data dalam bentuk laporan sesuai pertanyaan penelitian, kemudian menarik kesimpulan untuk dianalisis. pemahaman.

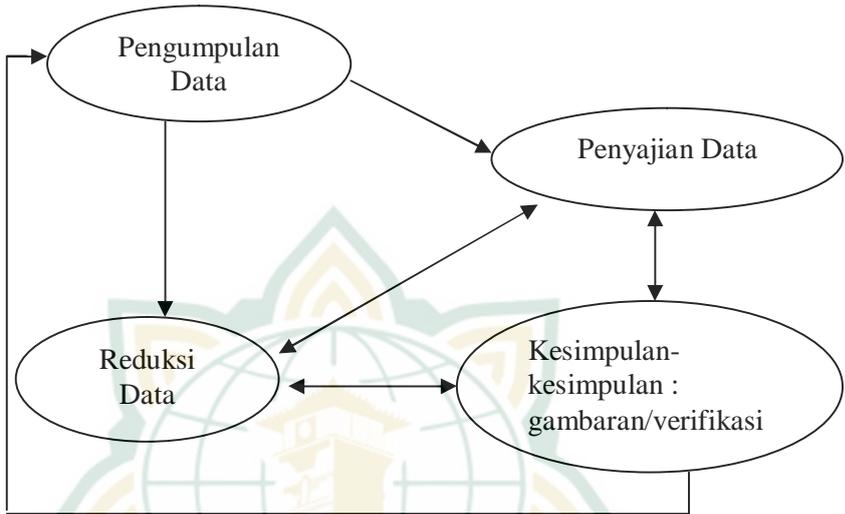
Setelah mengumpulkan data, selanjutnya menggunakan model interaktif untuk menyusun secara sistematis dan menganalisis data secara kualitatif yakni dari “Miles and Huberman” sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 330.

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

**Gambar 3.1**  
**Model Interaktif**



Komponen-komponen analisis data model interaktif, antara lain:

1. Data *collection* (Pengumpulan data) yaitu data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen dicatat dalam catatan lapangan. Kumpulkan catatan di tempat, dan kemudian gunakan bagian yang dianggap relevan dengan topik. Pada tahap ini peneliti memasuki lingkungan penelitian dan mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan pada tema penelitian Implementasi Pembinaan Karakter Religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Data *Reduction* (Reduksi Data) data yaitu meringkas, pilih konten utama, fokus pada konten penting, cari tema dan pola, dan buang konten yang tidak dibutuhkan.<sup>20</sup> Dalam langkah ini peneliti melakukan reduksi data secara memilih, mengkatagorikan serta menyusun rangkuman dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun data yang peneliti reduksi meliputi pembinaan
3. Karakter religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 dan faktor pendukung

<sup>20</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 338.

maupun penghambat dalam pembinaan karakter religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Data *Display* (Penyajian data) yakni penyajian data yang dilaksanakan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowcart* dan sebagainya sehingga mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>21</sup> Pada tahap ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi katagori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan kelompok seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan kesamaan yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Dalam tahap ini peneliti membagi 2 kelompok yaitu kelompok pembinaan karakter religius dan kelompok faktor pendukung maupun penghambat dalam pembinaan karakter religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti juga mengelompokkan data umum mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, jumlah guru dan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
5. *Conclusion Drawing/Vervication* yakni menafsirkan data dan melakukan perbaikan dengan menemukan data baru yang diperlukan untuk menarik kesimpulan. Saat meringkas data, pemikiran deduktif (umum ke khusus) dan induktif (khusus ke umum) digunakan.<sup>22</sup> Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh tentang tema pengembangan karakter religius dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karakter religius di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualititaif*, 341.

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualititaif*, 345.